

ABSTRAK

Theory of Constraints (TOC) pertama kali diperkenalkan Dr. Eliyahu M. Goldratt, pada tahun 1986. Dasar dari TOC adalah bahwa setiap organisasi mempunyai berbagai kendala yang menghambat pencapaian tertinggi kinerja. *Constraints* adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi yang membatasi organisasi dalam mencapai kinerja tertinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi peningkatan jumlah kualitas foto rontgen konvensional di Unit Radiologi RSUD BDH Kota Surabaya melalui pendekatan *Theory of Constraints*.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah 6 tenaga kerja radiografer, 2 petugas kamar gelap, dan 1 tenaga kerja bagian pengadaan di RSUD BDH Kota Surabaya. Variabel penelitian adalah *internal constraints* dan *policy constraints* pada tahap pra pengambilan, tahap pengambilan, dan tahap post pengambilan foto rontgen konvensional. Variabel *internal constraints* terdiri dari sub variabel *resources constraints*, *material constraints*, *knowledge constraints*, *supplier relationship*.

Hasil penelitian menunjukkan sub variabel *knowledge constraints* pada tahap pra pengambilan dan tahap post pengambilan foto rontgen konvensional di Unit Radiologi merupakan *constraints* dalam menghasilkan foto rontgen yang berkualitas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sub variabel *knowledge constraints* merupakan *constraints* dominan karena terdapat pada lebih dari dua tahap pengambilan yaitu tahap pra pengambilan dan tahap post pengambilan foto rontgen konvensional.

Unit Radiologi disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja pada tahap pra pengambilan dan pada tahap post pengambilan foto rontgen konvensional di Unit Radiologi RSUD BDH Kota Surabaya.

Kata kunci: Foto rontgen konvensional, peningkatan kualitas, *Theory of Constraints*